

**EFEKTIVITAS APLIKASI E-PUSKESMAS TERHADAP
KINERJA PEGAWAI DI UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)
PUSKESMAS RAWAT INAP DANAU PANGGANG
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penyusunan Skripsi
Pada Program Studi Administrasi Publik



OLEH

MUHAMMAD RIFDANI REZKY

NPM : 2022423

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)

AMUNTAI

2026

TANDA PERSETUJUAN

Menerangkan Mahasiswa di bawah ini atas nama :

Nama : Muhammad Rifdani Rezky
NPM : 2022423
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas Terhadap Kinerja Pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Setelah diseminarkan dan diadakan perbaikan sepenuhnya kami dapat menyetujui proposal skripsi atas nama di atas untuk dilanjutkan ke pembimbing skripsi pada Program Studi Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Amuntai, 06 April 2026

Pembimbing I



Dr. Irza Setiawan, S.Sos, M.AP
NUPTK. 9456765666137023

Pembimbing II



Drs. H. Hasbi Salim, M.Pd
NUPTK. 4058741644200003



Ketua Program Studi Administrasi Publik

Ahmad Baihaqi, S.Sos, M.A
NIK. 19921104 201509 1 021

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau serta pengikutnya hingga akhir zaman. Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT sehingga peneliti bisa menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“EFEKTIVITAS APLIKASI E-PUSKESMAS TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI UNIT PELAKSANA TEKNIK (UPT) PUSKESMAS DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**. Dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, banyak sekali sumbangan pikiran dan pemberian data yang peneliti dapatkan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M. AP., CIQnR., CIQaR., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.
2. Bapak Ahmad Baihaqi S.Sos., M.A, Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.
3. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos, M.AP, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta ilmu kepada peneliti.
4. Bapak Drs. H. Hasbi Salim, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta ilmu kepada peneliti.
5. Kepada seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi peneliti.

6. Kepada orang tua serta keluarga dan teman-teman yang telah memberikan bantuan, perhatian, nasihat, semangat, dan dukungan kepada peneliti.
7. Dan seluruh pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan proposal skripsi ini hingga selesai.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal yang baik dan mendapat ganjaran pahala dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang membangun sangatlah peneliti harapkan. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Amuntai, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
B. Tinjauan Teoritis	11
C. Kerangka Pemikiran	21
D. Hipotesis.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	25
B. Pendekatan Penelitian.....	25
C. Tipe Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Definisi Operasional Penelitian.....	27

F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Penentuan Skor	30
I. Uji Validitas dan Reliabilitas	32
J. Teknik Analisis Data	33

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam pelayanan publik di bidang kesehatan. Digitalisasi pelayanan kesehatan menjadi salah satu strategi pemerintah dalam meningkatkan efisiensi kerja, kualitas pelayanan, serta akurasi pengelolaan data kesehatan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya bertujuan untuk mempermudah proses administrasi, tetapi juga untuk meningkatkan kecepatan pelayanan serta ketepatan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, pelayanan kesehatan diharapkan dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan akuntabel (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Sebagai bentuk implementasi dari transformasi digital tersebut, Pemerintah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengembangkan sistem informasi pelayanan kesehatan tingkat pertama yang dikenal sebagai aplikasi E-Puskesmas. Aplikasi ini merupakan sistem berbasis elektronik yang digunakan untuk mendukung seluruh kegiatan operasional di puskesmas. E-Puskesmas memiliki berbagai fitur penting, seperti pendaftaran pasien secara digital, pencatatan rekam medis elektronik, pelayanan poli, pengelolaan farmasi, serta sistem pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan yang terintegrasi. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan data pasien secara terpusat sehingga memudahkan pegawai

dalam mengakses informasi secara cepat dan akurat.

Dengan adanya fitur-fitur tersebut, aplikasi E-Puskesmas diharapkan mampu menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan, sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan ketepatan data. Penggunaan sistem ini juga dapat membantu pegawai dalam mengelola data pasien secara lebih terstruktur dan sistematis, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan. Selain itu, sistem ini juga mendukung proses monitoring dan evaluasi kinerja pelayanan kesehatan melalui data yang tersimpan secara digital.

Penggunaan aplikasi E-Puskesmas memiliki hubungan yang erat dengan kinerja pegawai puskesmas. Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pelayanan publik, khususnya di bidang kesehatan. Dengan adanya sistem informasi yang baik, pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat, lebih tepat, dan lebih efisien. Hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu dalam pelayanan, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Dengan kata lain, semakin efektif penggunaan aplikasi E-Puskesmas, maka semakin baik pula kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Jogiyanto, 2017).

Namun demikian, dalam pelaksanaannya penggunaan aplikasi E-Puskesmas belum sepenuhnya berjalan optimal. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa fenomena masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi E-Puskesmas belum berjalan secara optimal,

terutama dalam proses input data pelayanan kesehatan yang sering mengalami gangguan akibat jaringan internet yang tidak stabil, sehingga memperlambat pelayanan kepada pasien.

2. Kemampuan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi E-Puskesmas belum merata, sehingga masih terdapat kesalahan dalam penginputan data serta ketergantungan pada pegawai tertentu yang lebih memahami sistem.
3. Sebagian pegawai mengeluhkan penggunaan aplikasi E-Puskesmas karena dianggap menambah beban kerja, terutama ketika sistem mengalami kendala atau membutuhkan waktu lebih lama dalam proses penginputan data, sehingga pekerjaan menjadi lebih berat dibandingkan sebelumnya.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa meskipun aplikasi E-Puskesmas dirancang untuk meningkatkan efistensi dan kinerja pegawai, namun dalam praktiknya masih terdapat berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaannya. Apabila sistem tidak berjalan dengan baik, maka tujuan dari digitalisasi pelayanan kesehatan tidak dapat tercapai secara optimal, bahkan dapat berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan serta kinerja pegawai

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi E-Puskesmas menjadi faktor penting yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam kaitannya dengan kinerja pegawai. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah efektivitas penggunaan aplikasi E-Puskesmas benar-benar berpengaruh terhadap kinerja pegawai serta seberapa besar pengaruh tersebut. Oleh karena itu, peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas Terhadap Kinerja Pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi E-Puskesmas berpengaruh terhadap kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan agar penelitian ini dapat berjalan secara terarah serta fokus pada tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membatasi permasalahan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih spesifik dan terfokus pada **“Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas Terhadap Kinerja Pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara”**.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teori Keberhasilan Sistem Informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2016:10–15). Menurut DeLone dan McLean (2016), keberhasilan atau efektivitas suatu sistem informasi dapat diukur dari sejauh mana kualitas sistem, kualitas informasi, serta kualitas layanan yang dihasilkan mampu meningkatkan tingkat penggunaan sistem dan memberikan dampak positif terhadap kinerja individu maupun organisasi.

Teori Keberhasilan Sistem Informasi ini dinilai relevan untuk mengukur efektivitas penerapan aplikasi E-Puskesmas karena mencakup aspek teknis sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, kemampuan pengguna dalam

memanfaatkan sistem, serta dampak penggunaan sistem terhadap kinerja pegawai. Adapun aspek-aspek keberhasilan sistem informasi menurut DeLone dan McLean meliputi: (Variabel X)

- a. *System Quality* (Kualitas Sistem)
- b. *Information Quality* (Kualitas Informasi)
- c. *Service Quality* (Kualitas Layanan Sistem)
- d. *Use* (Penggunaan Sistem)
- e. *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna)

Selanjutnya, untuk mengukur dampak dari efektivitas penerapan aplikasi E-Puskesmas terhadap hasil kerja pegawai, penelitian ini menggunakan konsep kinerja pegawai yang masih berada dalam kerangka Teori Keberhasilan Sistem Informasi, yaitu dampak individu (*individual impact*).

Adapun indikator kinerja pegawai yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (Variabel Y)

- a. Kualitas Kerja
- b. Kuantitas Kerja
- c. Ketepatan Waktu
- d. Tanggung Jawab



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara?

2. Seberapa besar pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi publik dan sistem informasi pelayanan kesehatan, serta menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi dan kinerja pegawai.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Puskesmas Danau Panggang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Puskesmas Danau Panggang dalam meningkatkan efektivitas penerapan aplikasi E-Puskesmas, terutama dalam mengatasi permasalahan gangguan sistem dan jaringan, peningkatan kemampuan pegawai dalam pengoperasian aplikasi,

serta peningkatan kinerja pegawai.

2) Bagi Pemerintah Daerah/Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pengembangan sistem informasi pelayanan kesehatan, khususnya terkait optimalisasi penerapan aplikasi E-Puskesmas di tingkat puskesmas.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan bekal karier maupun penelitian di masa mendatang. Selain itu, dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam menganalisis masalah-masalah, serta menerapkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah secara nyata.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan referensi dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan dengan topik ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pertama berjudul **“Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas pada**

Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan” Oleh Nurbaiti, Irza Setiawan dan Siti Paulina, Jurnal Pelayanan Publik/Vol. 2, No. 3, 2025. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui tingkat efektivitas aplikasi E-Puskesmas serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan

deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan

aplikasi E-Puskesmas tergolong cukup efektif, dilihat dari indikator kemudahan akses, frekuensi penggunaan, motivasi pengguna, kepuasan pengguna, serta efisiensi kerja. Namun demikian, penelitian tersebut juga

menemukan beberapa faktor penghambat, yaitu gangguan jaringan internet yang sering lambat atau tidak stabil, aplikasi yang terkadang sulit diakses meskipun jaringan tersedia, dan keterbatasan pemahaman

pengguna terhadap sistem digital. Meskipun aplikasi dinilai membantu mempermudah pekerjaan dan meningkatkan efisiensi pelayanan, kendala teknis tersebut masih mempengaruhi kelancaran pelayanan kesehatan dan

efektivitas sistem secara keseluruhan.

2. Penelitian kedua berjudul **“Efektivitas Penyelenggaraan E-Puskesmas di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang”** Oleh Shilvia Apriyani Putri dan Syamsir, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan/Vol. 5 – No. 2 Maret 2021. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang yang bertujuan untuk mengetahui tentang efektivitas e-puskesmas yang diselenggarakan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode dengan memberikan deskripsi penelitian yang komprehensif. Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan teknik purposive sampling. Proses pengumpulan data melalui observasi teknik, studi dokumentasi dan wawancara, sedangkan teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dengan analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, disertai penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dijelaskan efektivitas e-puskesmas yang diselenggarakan di puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang belum efektif, karena apabila masih terdapat kendala di dalam administrasi e-puskesmas tersebut, yaitu masalah jaringan tidak selalu baik, terkadang terputus saat digunakan sehingga sehingga dapat memperlambat pelayanan pasien dalam berobat, dan kendala lainnya yaitu laporan input data pasien untuk setiap klinik juga dilakukan secara manual sehingga kasus yang disebutkan membutuhkan waktu yang lama. Dalam data dalam menginput data medis pasien dan dapat menarik kesimpulan belum efektif menyelenggarakan e-puskesmas di Lubuk Buaya.

3. Penelitian ketiga berjudul **“Analisis Implementasi Layanan E-Puskesmas Pada Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak”** Oleh Surita dan Hendry Andry, Jurnal Kemunting/Vol, 2 - No. 1 Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Layanan E-Puskesmas Pada Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah para pegawai Puskesmas Bungaraya yang berjumlah 12 orang. Berpegang pada prinsip rasionalitas dan untuk mendukung validitas hasil penelitian maka ditetapkan jumlah sampel yaitu dari pegawai sebanyak 12 orang dari jumlah populasi secara purposive. Jenis dan sumber data yang dikumpulkan meliputi data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian, sedangkan data sekunder merupakan sumber data dan informasi serta keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Teori implementasi yang penulis gunakan adalah menurut George Edward III. Bahwa Implementasi adalah satu aktivitas dari kegiatan administrasi sebagai suatu institusi dimaksudkan sebagai salah satu proses kegiatan yang dilakukan oleh unit administratif atau unit birokratik. Dalam pendekatan yang diteoremdakan oleh Edward III terdapat 4 indikator variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi yaitu: Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih valid, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner, observasi, dan wawancara. Penelitian ini berbentuk survey deskriptif yaitu dengan

menarik sejumlah sampel dari populasi yang ada, memprioritaskan alat bantu penelitian berupa kuisioner sehingga data tersebut diharapkan dapat menjawab penelitian yang diinginkan. Adapun hasil penelitian tentang bagaimana Implementasi Layanan E-Puskesmas Pada Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak dinilai “Cukup Baik”.

B. Tinjauan Teoritis

Tinjauan teoritis merupakan penjelasan terkait hal yang berkaitan dengan judul permasalahan yang diajukan yaitu:

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, efektivitas tidak hanya dilihat dari proses pelaksanaannya, tetapi lebih menekankan pada hasil yang dicapai.

Secara umum, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti berhasil atau tepat guna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2022), efektivitas diartikan sebagai keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas selalu berhubungan dengan pencapaian hasil yang diharapkan.

Menurut Siagian (2018), efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Artinya, semakin besar tujuan yang dapat dicapai, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya. Sementara itu, Mahmudi (2019) menyatakan bahwan efektivitas dapat dilihat dari sejauh mana suatu program mampu memberikan manfaat dan dampak positif, baik bagi organisasi maupun masyarakat.

Dalam bidang pelayanan publik, efektivitas memiliki peranan yang sangat penting karena berhubungan dengan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Pelayanan yang efektif diharapkan mampu memberikan layanan yang cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam bidang kesehatan, efektivitas juga berkaitan dengan kemampuan instansi dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, termasuk penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini efektivitas penerapan aplikasi E-Puskesmas tidak hanya dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan secara umum, tetapi juga dilihat dari bagaimana sistem informasi tersebut mampu digunakan dengan baik oleh pegawai. Oleh karena itu, pengukuran efektivitas dalam penelitian ini mengacu pada model keberhasilan dari DeLone dan McLean yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem dan kepuasan pengguna.

2. Aplikasi E-Puskesmas

Aplikasi merupakan perangkat lunak (*software*) yang dirancang untuk membantu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu. Aplikasi berfungsi sebagai alat bantu kerja yang mempermudah pengolahan data,

penyimpanan informasi, serta pelaksanaan aktivitas operasional agar lebih efisien dan terstruktur.

Menurut Jogiyanto (2017), aplikasi adalah program komputer yang dibuat untuk melaksanakan fungsi tertentu bagi pengguna dengan memanfaatkan sistem komputer. Aplikasi membantu pengguna dalam mengelola informasi dan menjalankan aktivitas kerja secara sistematis.

Aplikasi E-Puskesmas merupakan aplikasi pelayanan kesehatan berbasis elektronik yang digunakan di puskesmas untuk mendukung kegiatan administrasi dan pelayanan kesehatan. Aplikasi ini digunakan dalam proses pendaftaran pasien, pencatatan pelayanan kesehatan, pengelolaan data pelayanan, serta penyusunan laporan kegiatan puskesmas.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019), penerapan sistem elektronik di puskesmas bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja tenaga kesehatan, memperbaiki kualitas data pelayanan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Aplikasi E-Puskesmas menjadi bagian dari upaya digitalisasi pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

Penerapan aplikasi E-Puskesmas diharapkan mampu membantu pegawai puskesmas dalam melaksanakan tugas pelayanan secara lebih cepat, tertib, dan akurat. Penggunaan aplikasi ini juga diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada sistem manual yang berpotensi menimbulkan keterlambatan dan kesalahan pencatatan data.

Namun, pada pelaksanaannya, aplikasi E-Puskesmas masih

menghadapi berbagai kendala, seperti gangguan sistem dan jaringan serta keterbatasan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi. Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan aplikasi belum optimal dan berpengaruh terhadap tingkat efektivitas penerapan sistem.

3. Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai menggambarkan hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi. Kinerja tidak hanya diukur dari jumlah pekerjaan yang diselesaikan, tetapi juga dari kualitas hasil kerja serta ketepatan waktu penyelesaian tugas.

Menurut Mangkunegara (2018), kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja mencerminkan tingkat keberhasilan pegawai dalam menjalankan pekerjaannya.

Selanjutnya, Wibowo (2018) menyatakan bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan kerja, motivasi, lingkungan kerja, kepemimpinan, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana kerja dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai apabila digunakan secara efektif.

Pada organisasi pelayanan publik seperti puskesmas, kinerja pegawai memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kualitas pelayanan kesehatan yang diterima oleh masyarakat. Pegawai

puskesmas dituntut untuk bekerja secara profesional, cepat, dan akurat dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Dalam penelitian ini, kinerja pegawai di Puskesmas Danau Panggang diukur melalui indikator

a. Kualitas Kerja

Kualitas kerja menunjukkan tingkat ketepatan, ketelitian, dan kesesuaian hasil kerja pegawai dengan standar yang telah ditetapkan.

b. Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja berkaitan dengan jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh pegawai dalam periode waktu tertentu.

c. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu menunjukkan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab mencerminkan kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugas secara konsisten dan professional.

Indikator-indikator tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana penerapan aplikasi E-Puskesmas memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja pegawai.

4. Teori Keberhasilan Sistem Informasi

Dalam penelitian mengenai efektivitas penerapan aplikasi berbasis teknologi informasi, diperlukan suatu kerangka teori yang mampu menjelaskan hubungan antara sistem yang digunakan dengan kinerja pengguna. Salah satu teori yang banyak digunakan untuk mengevaluasi

keberhasilan sistem informasi adalah Teori Keberhasilan Sistem Informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean.

Menurut DeLone dan McLean (2016), keberhasilan suatu sistem informasi tidak dapat diukur hanya dari aspek teknis sistem, melainkan harus dilihat dari sejauh mana sistem tersebut digunakan, diterima, serta memberikan manfaat nyata bagi penggunanya. Teori ini menekankan bahwa keberhasilan sistem informasi merupakan hasil interaksi antara kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, dan kepuasan pengguna yang pada akhirnya berdampak pada kinerja individu dan organisasi.

Teori keberhasilan sistem informasi ini relevan digunakan dalam penelitian tentang aplikasi E-Puskesmas karena aplikasi tersebut merupakan sistem informasi yang digunakan secara langsung oleh pegawai puskesmas dalam kegiatan pelayanan kesehatan dan administrasi. Dengan menggunakan teori ini, efektivitas penerapan E-Puskesmas dapat dianalisis secara menyeluruh dari aspek teknis hingga dampaknya terhadap kinerja pegawai.

5. Dimensi Keberhasilan Sistem Informasi

Berdasarkan model DeLone dan McLean (2016), terdapat beberapa dimensi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan atau efektivitas suatu sistem informasi, yaitu sebagai berikut:

a. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem berkaitan dengan karakteristik teknis dari sistem informasi yang digunakan. Aspek ini mencakup kemudahan

penggunaan, keandalan sistem, kecepatan akses, fleksibilitas, serta keamanan data. Sistem yang memiliki kualitas baik akan memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi tanpa mengalami hambatan teknis yang berarti.

Dalam penerapan aplikasi E-Puskesmas, kualitas sistem menjadi faktor penting karena aplikasi ini digunakan secara rutin oleh pegawai dalam proses pelayanan. Apabila sistem sering mengalami gangguan atau lambat dalam merespons, maka proses kerja pegawai akan terhambat dan dapat menurunkan kinerja.

b. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi mengacu pada mutu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Informasi yang berkualitas harus akurat, lengkap, relevan, dan tersedia tepat waktu. Informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap dapat menyebabkan kesalahan dalam pelayanan dan pengambilan keputusan.

Dalam konteks aplikasi E-Puskesmas, kualitas informasi sangat penting karena data yang dihasilkan berkaitan langsung dengan data pasien, pelayanan kesehatan, dan laporan puskesmas. Oleh karena itu, kualitas informasi menjadi salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas aplikasi E-Puskesmas.

c. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan berkaitan dengan dukungan yang diberikan kepada pengguna sistem, baik berupa bantuan teknis, pelatihan, maupun pendampingan penggunaan aplikasi. Dukungan layanan yang

baik akan meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan pengguna dalam menggunakan sistem.

Dalam penerapan E-Puskesmas, kualitas layanan dapat dilihat dari sejauh mana pegawai mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi serta kemudahan dalam memperoleh bantuan ketika mengalami kendala teknis. Kurangnya dukungan layanan dapat menyebabkan pegawai kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi dan menurunkan tingkat pemanfaatan sistem.

d. Penggunaan Sistem (*Use*)

Penggunaan sistem menunjukkan sejauh mana sistem informasi dimanfaatkan oleh pengguna dalam aktivitas kerja sehari-hari. Tingkat penggunaan sistem dapat dilihat dari frekuensi dan intensitas penggunaan aplikasi.

Dalam penelitian ini, penggunaan aplikasi E-Puskesmas menggambarkan sejauh mana pegawai memanfaatkan aplikasi tersebut dalam melaksanakan tugas pelayanan dan administrasi. Tingkat penggunaan yang tinggi menunjukkan bahwa sistem telah diterima dan dirasakan manfaatnya oleh pegawai.

e. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna mencerminkan penilaian subjektif pengguna terhadap sistem informasi berdasarkan pengalaman penggunaan. Kepuasan ini menunjukkan sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

Pegawai yang merasa puas dengan aplikasi E-Puskesmas

cenderung akan menggunakan sistem secara berkelanjutan dan lebih optimal, sehingga efektivitas penerapan aplikasi dapat tercapai.

6. Kinerja Pegawai sebagai Dampak Individu

Dalam model DeLone dan McLean, dampak individu (*individual impact*) merupakan hasil akhir dari penggunaan sistem informasi. Dampak individu menunjukkan perubahan yang terjadi pada kinerja pengguna setelah menggunakan sistem informasi.

Kinerja pegawai sebagai dampak individu dapat dilihat dari peningkatan kualitas kerja, produktivitas, efisiensi waktu, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Dalam organisasi pelayanan kesehatan, dampak individu sangat penting karena berkaitan langsung dengan kualitas pelayanan yang diterima oleh masyarakat.

Penerapan aplikasi E-Puskesmas yang efektif diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai melalui kemudahan akses data, percepatan proses kerja, serta pengurangan beban administrasi manual. Namun, apabila penerapan aplikasi belum berjalan optimal, maka peningkatan kinerja pegawai juga belum dapat tercapai secara maksimal.

7. Hubungan Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas dengan Kinerja Pegawai

Efektivitas penerapan aplikasi E-Puskesmas memiliki keterkaitan yang erat dengan kinerja pegawai puskesmas. Aplikasi E-Puskesmas dirancang sebagai alat bantu kerja untuk mendukung pelaksanaan tugas pelayanan dan administrasi kesehatan. Oleh karena itu, tingkat efektivitas aplikasi sangat menentukan sejauh mana aplikasi tersebut mampu

meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja pegawai.

Menurut DeLone dan McLean (2016), sistem informasi yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap kinerja individu melalui kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang baik. Sistem yang mudah digunakan, stabil, dan jarang mengalami gangguan akan mempermudah pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dan akurat.

Dalam pelayanan kesehatan, pemanfaatan sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi kerja pegawai dengan mengurangi beban administrasi manual. Wibowo (2018) menyatakan bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh ketersediaan sarana kerja yang mendukung, termasuk teknologi informasi. Teknologi yang dimanfaatkan secara efektif akan membantu pegawai bekerja lebih cepat, lebih tepat, dan lebih terorganisir.

Efektivitas aplikasi E-Puskesmas juga berkaitan dengan kualitas informasi yang dihasilkan. Informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu akan membantu pegawai dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Jogiyanto Hartono (2017) menjelaskan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja pengguna karena informasi tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan.

Selain itu, kualitas layanan sistem seperti pelatihan dan dukungan teknis turut memengaruhi kinerja pegawai. Pegawai yang memperoleh pelatihan yang memadai dan dukungan teknis yang responsif cenderung

lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan aplikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sinambela (2019) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan pendampingan kerja dapat meningkatkan kinerja secara signifikan.

Sebaliknya, apabila efektivitas aplikasi E-Puskesmas belum tercapai secara optimal, maka dampaknya terhadap kinerja pegawai menjadi terbatas. Gangguan sistem dan jaringan, keterbatasan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi, serta kurangnya dukungan teknis dapat menghambat proses kerja. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas kerja, memperlambat penyelesaian tugas, dan mengurangi produktivitas pegawai.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas aplikasi E-Puskesmas berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Semakin efektif penerapan aplikasi E-Puskesmas, maka semakin besar peluang terjadinya peningkatan kinerja pegawai, baik dari aspek kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, maupun tanggung jawab.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran disusun untuk menggambarkan alur logis hubungan antara variabel penelitian berdasarkan teori dan hasil kajian pustaka yang telah diuraikan sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada efektivitas aplikasi E-Puskesmas sebagai sistem informasi pelayanan kesehatan dan dampaknya terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Danau Panggang.

Penerapan aplikasi E-Puskesmas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Namun,

efektivitas penerapan sistem tersebut tidak hanya ditentukan oleh keberadaan aplikasi, melainkan juga oleh kualitas sistem, kualitas informasi, serta kualitas layanan yang menyertainya. Ketiga aspek tersebut akan memengaruhi tingkat penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja pegawai sebagai dampak individu.

Penelitian ini menggunakan Model Keberhasilan Sistem Informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2016) sebagai landasan utama dalam menyusun kerangka pemikiran. Model ini menjelaskan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi dapat diukur melalui beberapa dimensi utama, yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas layanan (*service quality*). Ketiga dimensi tersebut memengaruhi penggunaan sistem (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*), yang selanjutnya memberikan dampak terhadap kinerja individu (*individual impact*).

Dalam penelitian ini, kualitas sistem mencerminkan kondisi teknis aplikasi E-Puskesmas, seperti kemudahan penggunaan, keandalan sistem, serta kestabilan jaringan. Kualitas informasi berkaitan dengan akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu data yang dihasilkan oleh aplikasi. Sementara itu, kualitas layanan sistem mencakup dukungan teknis, pelatihan, serta responsivitas pengelola sistem terhadap kendala yang dihadapi pengguna.

Apabila kualitas sistem, informasi, dan layanan aplikasi E-Puskesmas berada pada tingkat yang baik, maka penggunaan sistem oleh pegawai akan meningkat dan kepuasan pengguna akan tercapai. Penggunaan sistem yang

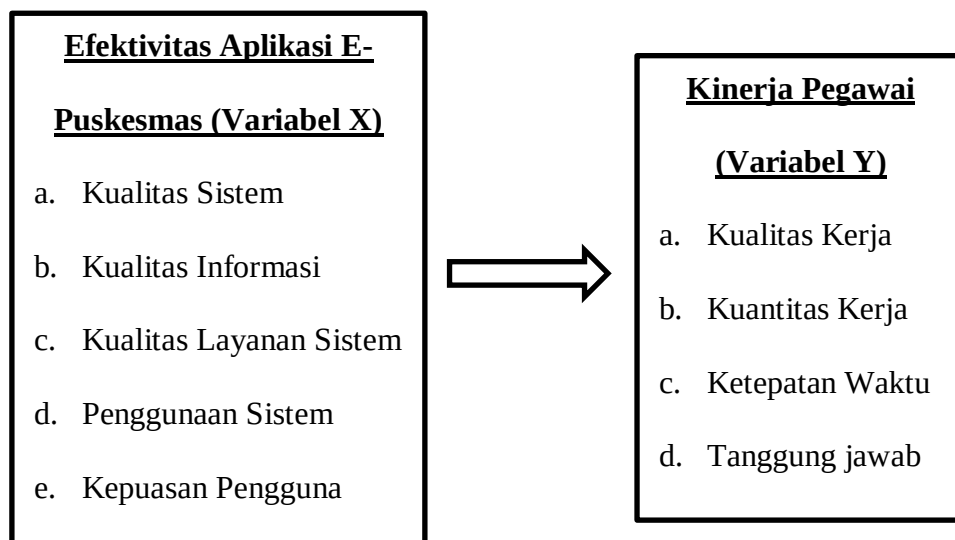
optimal dan kepuasan pengguna tersebut akan memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai, baik dari aspek kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, maupun tanggung jawab dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan.

Sebaliknya, apabila penerapan aplikasi E-Puskesmas masih menghadapi permasalahan seperti gangguan sistem dan jaringan, keterbatasan kemampuan pegawai dalam pengoperasian aplikasi, serta kurangnya dukungan layanan sistem, maka efektivitas aplikasi menjadi rendah. Kondisi tersebut berpotensi menghambat proses kerja pegawai dan menyebabkan kinerja pegawai belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan bahwa efektivitas aplikasi E-Puskesmas (variabel X), yang diukur melalui dimensi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, dan kepuasan pengguna, memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai (variabel Y) sebagai dampak individu.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis penelitian disusun berdasarkan kerangka pemikiran dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan sebelumnya. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data secara empiris.

Penelitian ini mengacu pada Model Keberhasilan Sistem Informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean, yang menjelaskan bahwa efektivitas suatu sistem informasi, yang ditinjau dari kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan sistem, penggunaan sistem, dan kepuasan pengguna, akan memberikan dampak terhadap kinerja individu sebagai pengguna sistem.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H0: Efektivitas aplikasi E-Puskesmas tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Danau Panggang.

H1: Efektivitas aplikasi E-Puskesmas berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Danau Panggang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang yang berada di Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Puskesmas ini merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang telah menerapkan aplikasi E-Puskesmas dalam kegiatan pelayanan sehari-hari.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya permasalahan terkait penerapan aplikasi E-Puskesmas, seperti gangguan sistem dan keterbatasan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi, sehingga perlu diteliti efektivitasnya terhadap kinerja pegawai.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai dengan menggunakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis melalui kuesioner, kemudian mengolah dan menganalisis data tersebut menggunakan teknik statistik. Dengan pendekatan kuantitatif, hasil penelitian diharapkan bersifat objektif, terukur, dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara variabel yang diteliti.

C. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas sebagai variabel bebas terhadap kinerja pegawai sebagai variabel terikat.

Pemilihan jenis penelitian asosiatif didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin melihat sejauh mana penerapan aplikasi E-Puskesmas berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Danau Panggang, baik dari segi kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, maupun tanggung jawab pegawai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Puskesmas Danau Panggang yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi E-Puskesmas. Pegawai tersebut meliputi tenaga kesehatan dan tenaga administrasi yang menggunakan aplikasi E-Puskesmas dalam mendukung kegiatan pelayanan kesehatan dan administrasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 orang.

Populasi ini dipilih karena seluruh pegawai tersebut memiliki pengalaman langsung dalam penggunaan aplikasi E-Puskesmas, sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif terbatas dan seluruh populasi dapat dijangkau oleh peneliti. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 orang pegawai Puskesmas Danau Panggang.

Dengan menggunakan sampling jenuh, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Danau Panggang.

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel digunakan untuk memberikan batasan yang jelas mengenai variabel yang diteliti agar dapat diukur secara empiris.

1. Variabel Bebas (X): Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas

Efektivitas aplikasi E-Puskesmas adalah tingkat keberhasilan penerapan aplikasi E-Puskesmas dalam mendukung pelaksanaan tugas pegawai. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- a. Kualitas sistem
- b. Kualitas informasi
- c. Kualitas layanan sistem
- d. Penggunaan sistem
- e. Kepuasan pengguna

2. Variabel Terikat (Y): Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja pegawai diukur melalui indikator:

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Ketepatan waktu
- d. Tanggung jawab

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas Menurut DeLone dan McLean (2016:10-15) (Variabel X)	<i>System Quality</i> (Kualitas Sistem)	1. Kemudahan penggunaan 2. Keandalan sistem 3. Kecepatan respon
	<i>Information Quality</i> (Kualitas Informasi)	1. Keakuratan informasi 2. Kelengkapan informasi 3. Ketepatan waktu
	<i>Service Quality</i> (Kualitas Layanan Sistem)	1. Dukungan teknis sistem 2. Respons pelayanan 3. Penanganan gangguan
	<i>Use</i> (Penggunaan Sistem)	1. Frekuensi penggunaan 2. Pemanfaatan fitur
	<i>User Satisfaction</i> (Kepuasan Pengguna)	1. Kepuasan pengguna 2. Kepuasan hasil kerja
Kinerja Pegawai (Dampak Individu/ <i>Individual Impact</i>) (Variabel Y)	Kualitas Kerja	1. Ketelitian kerja 2. Kesesuaian hasil
	Kuantitas Kerja	1. Jumlah tugas selesai 2. Beban kerja tertangani
	Ketepatan Waktu	1. Penyelesaian tepat waktu 2. Kecepatan kerja
	Tanggung Jawab	1. Kepatuhan tugas 2. Tanggung jawab hasil

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:308) merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi dan aktivitas pegawai di Puskesmas Danau Panggang yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi E-Puskesmas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dan administrasi.

Melalui observasi, peneliti mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang ditemukan di lapangan, seperti proses input data pelayanan, penggunaan fitur aplikasi E-Puskesmas, kendala sistem dan jaringan, serta perilaku kerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Hasil observasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian yang berkaitan dengan efektivitas aplikasi E-Puskesmas dan kinerja pegawai.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada seluruh pegawai Puskesmas Danau Panggang yang menggunakan

aplikasi E-Puskesmas sebagai responden penelitian.

Pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian, yaitu efektivitas aplikasi E-Puskesmas (Variabel X) dan kinerja pegawai (Variabel Y). Kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan, sehingga data yang diperoleh dapat diolah secara kuantitatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penerapan aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Danau Panggang.

Dokumen tersebut meliputi profil Puskesmas, data jumlah pegawai, laporan pelayanan kesehatan, pedoman penggunaan aplikasi E-Puskesmas, serta dokumen administrasi lainnya yang mendukung penelitian. Data dokumentasi diperoleh langsung dari Puskesmas Danau Panggang dan digunakan sebagai data pelengkap untuk mendukung hasil analisis penelitian.

H. Teknik Penentuan Skor

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga apabila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Teknik penentuan skor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk menilai jawaban responden

terhadap kuesioner yang telah disusun.

Penentuan skor dihitung berdasarkan alternatif jawaban yang tersedia, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing alternatif jawaban diberi bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban

NO	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk mengetahui atau menentukan kategori jawaban responden dari masing-masing variabel apakah tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah, maka terlebih dahulu ditentukan skala interval. Penentuan skala interval dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai interval sebesar 0,80, sehingga kategori jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Skor kategori sangat tinggi = 4,21 – 5,00
2. Skor kategori tinggi = 3,41 – 4,20
3. Skor kategori sedang = 2,61 – 3,40
4. Skor kategori rendah = 1,81 – 2,60
5. Skor kategori sangat rendah = 1,00 – 1,80

Untuk menentukan jawaban responden termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah, maka jumlah skor dari masing-masing variabel dihitung rata-ratanya dengan cara membagi total skor dengan jumlah pernyataan. Dari hasil perhitungan tersebut, selanjutnya dapat diketahui kategori jawaban responden sesuai dengan interval yang telah ditetapkan.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner benar-benar mewakili variabel yang diteliti, yaitu efektivitas aplikasi E-Puskesmas dan kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan uji validitas butir (*item validity*), yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total variabel. Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program pengolah data statistik.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai **$r_{hitung} > r_{tabel}$** , maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai **$r_{hitung} < r_{tabel}$** , maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Nilai r tabel ditentukan berdasarkan jumlah responden (n) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Butir pernyataan yang dinyatakan valid digunakan dalam analisis data penelitian, sedangkan butir yang tidak valid tidak digunakan.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian apabila digunakan dalam pengukuran yang berulang. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan dalam kondisi yang serupa.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui bantuan program statistik. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan yang telah dinyatakan valid pada tahap uji validitas.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai **Cronbach's Alpha** $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan **reliabel**.
- b. Jika nilai **Cronbach's Alpha** $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan **tidak reliabel**.

Apabila instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas, maka kuesioner tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan dan analisis data yang

telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada pegawai Puskesmas Danau Panggang. Tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing Data

Editing data dilakukan dengan memeriksa kembali seluruh data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden. Data yang tidak lengkap atau tidak layak dianalisis akan dikeluarkan dari proses pengolahan data.

2. Coding Data

Coding data merupakan proses pemberian kode angka terhadap setiap alternatif jawaban responden sesuai dengan skala Likert yang telah ditentukan. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan proses pengolahan data secara statistik.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan dengan menyusun data yang telah diberi kode ke dalam bentuk tabel. Data dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian, yaitu efektivitas aplikasi E-Puskesmas sebagai variabel bebas (X) dan kinerja pegawai sebagai variabel terikat (Y).

4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), persentase, serta kategori penilaian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui

gambaran tingkat efektivitas aplikasi E-Puskesmas dan tingkat kinerja pegawai di Puskesmas Danau Panggang.

5. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, karena penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas

e = Error

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah efektivitas aplikasi E-Puskesmas berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai **t hitung** > **t tabel**, maka hipotesis alternatif (H1) diterima.
- b. Jika nilai **t hitung** < **t tabel**, maka hipotesis nol (H0) diterima.

Selain itu, digunakan pula koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi efektivitas aplikasi E-Puskesmas dalam memengaruhi kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- DeLone, W.H., & McLean, E.R. (2016). *Information system success measurement. Foundation and Trends in Information Systems*, 2(1), 1-116.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2017). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Sistem Informasi Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Transformasi Digital Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mangkunegara. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurbaiti, Irza Setiawan dan Siti Paulina. 2025. Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas Pada Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 2, No. 3, hlm 860-870.
- Shilvia Apriyani Putri dan Syamsir. 2021. Efektivitas Penyelenggaraan E-Puskesmas di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 5, No. 2, hlm 652-657.
- Siagian, Sondang P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinambela, Lijan Poltak. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta:

Bumi Aksara.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surita dan Hendry Andry. 2021. Analisis Implementasi Layanan E-Puskesmas pada Pusat Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. *Jurnal Kemunting* Vol. 2, No. 1, hlm 362-367.

Wibowo. (2018). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Widia Hestiana. 2025. Analisis Efektivitas Penerapan Layanan E-Puskesmas di UPT Puskesmas Cangkurawok Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 268-271.